

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem pembiayaan kredit dengan agunan sistem *fidusia* (Kreasi) di PT Pegadaian (Persero) Cabang Blitar, dapat disimpulkan bahwa sistem pembiayaan kredit dengan agunan sistem *fidusia* yang ada di PT Pegadaian (Persero) dari segi Pengendalian Internalnya cukup baik dimana setiap transaksi mendapatkan otorisasi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan tugas yang telah memadai sehingga hal tersebut cukup untuk mencegah penyalahgunaan wewenang, operasional PT Pegadaian (Persero) yang berjalan secara efektif. Dan pengendalian untuk pengajuan pembiayaan dengan dengan berbagai survey yang tujuannya untuk menjaga harta milik perusahaan agar tidak digunakan oleh nasabah yang tidak bertanggung jawab.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh PT Pegadaian (Persero) Cabang Blitar, mulai sosialisasi Produk pembiayaan Kreasi oleh pihak Pegadaian kepada masyarakat , proses pengajuan kredit, pembayaran angsuran, syarat dan kebijakan kredit, prosedur pembiayaan, prosedur analisis kredit, prosedur pembayaran angsuran, prosedur deklarasi, Prosedur pelunasan kredit, dan prosedur penarikan barang jaminan, maka secara keseluruhan telah berjalan secara baik.

Pembiayaan kredit dengan agunan sistem *fidusia* (Kreasi) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Blitar jika dalam prespektif islam sewa modal (bunga pinjaman) bertentangan dengan ketentuan hutang piutang (Kredit) dalam islam yang menyatakan bahwa pengambilan manfaat (bunga) adalah riba.

5.2 Saran

Berdasarkan data dari PT Pegadaian (Persero) Cabang Blitar, data daftar nasabah yang aktif dengan pengajuan Kredit agunan dengan sistem *fidusia* (Kreasi) di Pegadaian pada tahun 2012, 2013, dan 2014 dengan total jumlah 168 nasabah yang pernah menunggak dan mendapatkan denda karena tidak sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan sebesar 23 nasabah, jika diprosentase sebesar 13,7% dari total nasabah kredit agunan dengan sistem *fidusia* (Kreasi) dari keseluruhan nasabah, dan 86,3% lainnya sesuai jatuh tempo (Lancar) dan selama tahun 2012 sampai 2015 berdasarkan wawancara dengan analis kredit beliau mengatakan “ samapai saat ini tidak ada dari nasabah kredit yang sampai mengalami kredit macet, sehingga menyebabkan penarikan barang jaminan, adapun masalah-masalah dalam pembayaran angsuran nasabah Kreasi masih dapat diberikan solusi dari pihak Pegadaian”. Dari penjelasan ini bisa ditarik kesimpulan bahwa prosedur, sumber daya manusia yang terkait pembiayaan kredit telah berjalan baik. Saran saya untuk meningkatkan jumlah nasabah Pembiayaan Kredit untuk usaha mikro sistem *fidusia* (Kreasi) Tim Pemasar harus lebih sering-sering lagi memberikan sosialisasi kemasyarakat agar masyarakat lebih mengenal Pembiayaan tersebut.